

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Penerapan Metode Talqin dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di SMAN 1 Batang Anai ini merupakan termasuk kedalam bentuk jenis penelitian kuantitatif eksperimen yang dimana maksud eksperimen ini adalah Bentuk rencana penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif Adapun yang dimaksud dengan jenis data kuantitatif adalah "Penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data. penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya" (Zuhairi, 2016, p. 24). Jadi, kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung.

Desain dalam penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *Pre-eksperimental Design* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono, perlakuan pada desain penelitian ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang akurat karena terdapat hasil perbandingan antara keadaan sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2014, p. 110).

Ta+1 3.1 Model Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

Sumber: (Sugiyono, 2014) *Keterangan:*

Keterangan:

O_1 : Pelaksanaan *pretest* untuk mengukur kondisi awal hafalan AlQur'an peserta didik sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Talqin*.

O₂ : Pelaksanaan *posttest* untuk mengetahui peningkatan hafalan AlQur“an peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Talqin*.

X : Pelaksanaan perlakuan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur“an peserta didik dengan menggunakan metode *Talqin*.

Pada *One-Group Pretest-Posttest Design* variabel terikat diukur sebagai satu kelompok sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) sebuah perlakuan diberikan. Setelah sebuah perlakuan diberikan terhadap kelompok tersebut, nilai sebelum dan sesudah perlakuan dibandingkan. Keunggulan dari eksperimen ini adalah kita dapat membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada partisipan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Hita, 2019, p. 72). Subjek penelitian ini adalah Peserta Didik Ektrakurikuler *Tahfidz* di SMAN 1 Batang Anai.

B. Tempat dan Waktu Peneletian

Penelitian ini dilakukan pada Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz di SMAN 1 Batang Anai. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan dalam rentang waktu tiga bulan pada bulan Juni-Agustus.

C. Populasi dan Sampel 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *tahfidz* di SMA 1 Batang Anai sebanyak 25 orang. Data Peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Tahfidz di SMAN 1 Batang Anai

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	8
2.	Perempuan	17
	Jumlah	25

Sumber: Guru Tahfidz SMAN 1 Batang Anai

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yang berjumlah. Pada penelitian ini Teknik penggunaan sampel yang digunakan adalah total sampling (*sensus*) atau sampel jenuh yang merupakan Teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel dan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang

D. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variable dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas: Metode Talqin
2. Variabel Terikat: Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang baik, diperlukan data sesuai masalah dan objek masalah yang diteliti, dalam pengumpulan data ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Tes

Data yang di ungkap dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: fakta, pendapat, dan kemampuan. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. (Arikunto, 2013). Bentuk tes yang digunakan adalah tes lisan dan akan di evaluasi melalui rubrik penilaian.

2. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono, 2021).

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk mengamati metode Talqin yang diterapkan pada ekstrakurikuler PAI di SMAN 1 Batang Anai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dokumen skrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Ini merupakan metode pengumpulan data yang tidak begitu sulit, apabila terdapat

kekeliuran sumber datanya masih tetap, belum berubah (Arikunto, 2014)

Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok meliputi: a. Hafalan Al- Qur'an sebelum menggunakan metode Talqin	Peserta Didik	Tes
	b. Hafalan Al- Qur'an setelah diterapkan metode Talqin	Peserta Didik	Tes
2.	Data sekunder meliputi: a. Gambaran umum Lokasi penelitian	Dokumen	Dokumentasi dan obeservasi
	b. Proses belajar mengajar menghafal AL- Qur'an secara otodidak	Dokumen	Dokumentasi dan observasi

Instrumen penelitian adalah surat alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Penyusunan instrumen penelitian dan pengembangan nya harus dirancang dengan baik dan benar agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan (Hanafi, 2011). Tes ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang secara langsung (lisan) ditanyakan kepada informan (peserta didik). Tes ini berfungsi untuk menilai hasil hafalan Al-Qur'an santri di ekstrakurikuler *tahfidz* di SMAN 1 Batang Anai.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan instrumen pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Pedoman observasi ini berupa lembaran observasi yang akan diisi tentang pengamatan secara langsung sumber informasi mengenai penerapan metode Talqin, dan kondisi peserta didik dari segi menghafal Al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode *Talqin* pada ekstrakurikuler *tahfidz* di SMAN 1 Batang Anai.

Sedangkan pedoman dokumentasi berisi tentang lembaran dokumentasi yang akan diisi tentang pedoman pengambilan data sekunder internal berupa rancangan pembelajaran metode Talqin dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah observasi, wawancara, dan dokumentasi terkumpul melalui teknik pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah teknik analisis data untuk menemukan hasil serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Bogdan dan Biklen menjelaskan analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Batubara, 2020)

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data pretest dan posttest hasil hafalan Al-Quran pada ekstrakurikuler TAHFIDZ di SMAN 1 Batang Anai. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan secara kuantitatif. Setelah memperoleh data hasil penelitian, selanjutnya dilakukan analisis data dengan cara mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh informasi. Adapun analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut.

Data hasil penelitian terdiri atas data yang digunakan untuk mengukur metode Talqin yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dalam memperbaiki hafalan Al-Qur'an. Data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes, lalu diolah menggunakan program IBM SPSS statistik 25.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Pengujian normalitas ini menggunakan bantuan software IBM SPSS statistik 29. Ada beberapa rumus yang digunakan dalam uji Shapiro-Wilk yaitu:

$$d = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}} = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n x_i^2 - \frac{1}{n} (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n}}$$

n = jumlah data yang akan diuji

2) Pembatasan (k) uji W:

Jika n genap $k = \frac{n}{2}$

Jika n ganjil $k = \frac{n-1}{2}$

3) Rumus W hitung(W)

$$W = \frac{1}{d} \left[\sum_{i=1}^k a_i (x_{(n-i+1)} - x_{(i)}) \right]$$

Nilai d berasal dari perhitungan rumus yang pertama. Nilai batas sigma (k) berasal dari perhitungan rumus yang kedua.

Lalu penilaian data secara analisis sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data terdistribusi normal
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Selain uji Shapiro-Wilk, menentukan normalitas data juga dapat dilakukan dengan uji plots (Q-Q plots). Apabila data tersebar di sekitar garis maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji homogenizes yang digunakan adalah menggunakan uji Levene. Uji ini menggunakan bantuan IBM SPSS statistic 29. Pengujian dengan uji Levene dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (Z_i - \bar{Z})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

N = jumlah peserta didik.

K = banyaknya kelas.

Z_{ij} = $|Y_{ij} - Y_t|$

Y_i = rata-rata dari kelompok i . $\bar{Z}$

i = rata-rata kelompok dari Z_i

$\bar{Z}$ = rata-rata menyeluruh dari Z_{ij}

Proses pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan variabel terikat maka digunakan Uji t.

Hipotesis yang diajukan adalah:

Hipotesis nihil (H_0) : Metode Talqin tidak efektif terhadap kemampuan menghafal Al- Qur'an peserta didik pada Ekstrakurikuler Tahfidz PAI di SMAN 1 Batang Anai.

Hipotesis alternatif (H_a) : Metode Talqin efektif terhadap terhadap kemampuan menghafal Al- Qur'an peserta didik pada Ekstrakurikuler *Tahfidz* PAI di SMAN 1 Batang Anai. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji perbedaan rata-rata hasil tes dengan rumus uji hipotesis nya adalah sebagai berikut:

Rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n(\sum xD^2 - (\sum D)^2)}{n-1}}}$$

Keterangan:

D = selisih nilai kelompok 1 dan kelompok 2 n = ukuran sampel

Kriteria uji dalam uji t:

- Koefisien $\alpha = 0,5$
- $df(dk)=n-2$ Syarat berikutnya adalah:
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, median dan mean, perhitungan desil, presentil dan perhitungan persentase (Sugiyono, 2014, p. 148),